

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mengkaji metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Ada pun metodologi penelitian menurut Abdurrahman, M. Muhidin, S. A., dan Somatri (2017, hlm. 14) yaitu suatu cara untuk melakukan penelitian dengan menentukan atau memilih tekniknya, sehingga penelitian dapat dilakukan sesuai dengan pemikiran si peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Syaodih (2018, hlm. 72) menjelaskan, penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang digunakan dalam mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang bersifat alamiah maupun peristiwa hasil rekayasa manusia. Penelitian deskriptif ditujukan juga untuk mengkaji bentuk, aktivitas, ciri-ciri, ketidaktetapan, keterkaitan, kemiripan, dan ketidaksamaan antara satu fenomena dengan dengan fenomena lain. Ada pun variabel yang akan peneliti deskripsikan pada penelitian ini adalah efektivitas kerja sama sekolah dan masyarakat dan mutu pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Sementara menurut Syaodih (2018, hlm. 60), penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan dalam menjabarkan serta menelaah hal-hal, peristiwa, kegiatan atau kondisi komunitas dan kemasyarakatan, perilaku, keyakinan, pendapat, dan cara pikir orang secara personal ataupun berkelompok.

Sementara Sugiyono (2007, hlm. 35) menyimpulkan, bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan variabel yang berdiri sendiri dan data-data yang dikumpulkan peneliti di lapangan, baik berbetuk kalimat-kalimat yang dituliskan maupun data yang didapatkan berupa informasi secara verbal dari orang-orang ataupun perilaku dari subjek yang diteliti. Sebab, penelitian deskriptif kualitatif berfokus kepada kondisi objek alamiah (*natural setting*),

sehingga yang menjadi *key instrument* untuk mengumpulkan dan mendapatkan data adalah peneliti secara langsung dengan lebih menekankan pada pemaknaan dibandingkan dengan penganalisisan secara umum dalam proses penelitian yang dilakukan.

### 3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data menjadi bagian yang sangat penting dalam penentuan hasil sebuah penelitian. Sumber data penelitian menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 172), yaitu subjek dari mana data didapatkan. Sementara Lexy J. Moleong (2004, hlm.157), mengatakan sumber data utama pada sebuah penelitian yaitu dalam bentuk kalimat atau uraian kata-kata, maupun perilaku dari subjek atau responden penelitian yang diobservasi dan diwawancarai.

Selain itu, data utama pada penelitian bisa juga didapatkan dengan cara catatan tertulis, menggunakan rekaman suara atau gambar bergerak, atau dengan memoto. Sedangkan untuk tambahannya, bisa menggunakan data yang bersumber dari berbagai media cetak atau sumber tertulis lainnya, seperti buku, disertasi, tesis, majalah ilmiah, arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi), foto yang dihasilkan sendiri atau didapatkan dari pihak lain, serta data statistiklainnya.

Ada pun sumber data penelitian yaitu Kepala SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti, para guru dari sekolah yang bersangkutan, para orang tua/wali murid, pengurus komite sekolah, pihak Dinas Pendidikan, masyarakat terkait seperti mahasiswa, arsip dokumen resmi dari masing-masing sekolah, foto yang dihasilkan oleh pihak yang bersangkutan ataupun foto yang penulis hasilkan sendiri, data lainnya seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan hasil belajar siswa, serta berita-berita dari media online.

Pada penggunaannya, peneliti membagi sumber data tersebut ke dalam dua kelompok sumber data, yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Sumber data utamanya adalah Kepala Sekolah dan para guru.

Sedangkan, sumber data tambahan yaitu para orang tua/wali murid, pengurus komite sekolah, pihak Dinas Pendidikan, masyarakat terkait, arsip dokumen sekolah, foto, data profil dan hasil belajar siswa, serta berita dari media online.

Ada pun data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Kondisi pembelajaran selama masa pandemi dan pasca pandemi mereda;
- (2) Bentuk pelaksanaan kerja sama sekolah dengan masyarakat;
- (3) Efektivitas kerja sama sekolah dan masyarakat selama masa pandemi;
- (4) Hasil kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran selama pandemi.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan yaitu di SMP sederajat se-Kecamatan Linggo Sari Baganti, yang mana dari 10 sekolah sebagai lokasi penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di 3 sekolah, yaitu di SMP 1, SMP 2, dan SMP 3 Linggo Sari Baganti. Selain itu penelitian juga dilakukan di rumah orang tua/wali peserta didik, di tempat kerja komite sekolah, dan di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP 1, SMP 2, dan SMP 3 Linggo Sari Baganti yaitu, dari 10 SMP yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti, 3 SMPN ini memiliki jumlah peserta didik dan rombongan belajar yang paling banyak.

Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan, yaitu pada 5 November 2021-30 Juni 2022, penelitian berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan, sesuai kebutuhan data dan kondisi di tempat penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik bisa dimaknai sebagai cara dalam mempraktikkan atau menjalankan sesuatu yang sebelumnya telah direncanakan. Di sini, peneliti

Sri Gusmurdiyah, 2022

*EFEKTIVITAS KERJA SAMA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP SE-KECAMATAN LINGGO SARI BAGATI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memakai sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai sumber data dalam penelitian. Sumber data primer adalah data diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik, komite sekolah, pihak dinas pendidikan, dan masyarakat terkait. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen lainnya yang dimiliki oleh lembaga terkait.

Dalam pengumpulan data tersebut di atas, tentunya dibutuhkan teknik untuk pelaksanaannya. Ada pun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Observasi**

Ketika melakukan observasi, peneliti sebagai instrumen kunci penelitian terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Syaodih (2018, hlm. 220), menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui pengamatan pada kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi dan tempat penelitian. Kegiatan yang sedang berlangsung tersebut dapat berupa kegiatan guru tengah mengajar, situasi atau kondisi saat siswa belajar, atau kepala sekolah yang tengah memberi pengarahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan lainnya, personil kepegawaian yang tengah melangsungkan rapat, dan lain-lain.

Selama kegiatan observasi, peneliti mengamati fakta serta situasi yang berlangsung di lokasi dan tempat penelitian. Observasi yang peneliti digunakan yaitu observasi non partisipasi. Di mana, selama mengumpulkan data, hanya mengamati dan melakukan pengindraan secara langsung, dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung di lapangan.

#### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Syaodih (2018, hlm. 216) wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan lisan atau melalui pertemuan langsung dan individual dengan responden yang diteliti. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan jika peneliti berkeinginan untuk mengetahui informasi yang lebih rinci dan dalam dari narasumber.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Di mana peneliti dapat bertanya secara bebas terkait hal-hal atau informasi yang dibutuhkan kepada responden sesuai dengan situasi dan kondisi responden atau narasumber yang akan diwawancarai, dengan tetap berpegang kepada pedoman atau butir-butir pertanyaan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi atau studi dokumentasi penting dilakukan dalam proses pengumpulan data agar peneliti bisa memperoleh data yang valid dalam penelitian. Syaodih, (2018, hlm. 221) mengatakan, dokumentasi atau studi dokumenter adalah salah satu cara mendapatkan data dalam penelitian yaitu melalui pengumpulan dan penganalisisan dokumen-dokumen yang berbentuk tertulis, foto, ataupun elektronik.

Dokumen merupakan bagian sumber data yang penting untuk dipelajari dalam sebuah penelitian. Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk memberikan gambaran konkrit tentang efektivitas kerjasama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Linggo Sari Baganti. Teknik dokumentasi peneliti lakukan sebagai pelengkap dari data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Ada pun data yang peneliti kumpulkan melalui teknik dokumentasi yaitu berupa data pelengkap atau tambahan, seperti: data mengenai media komunikasi yang digunakan pihak sekolah dan

masyarakat dalam bekerja sama, catatan guru dan wali kelas, arsip kegiatan sekolah bersama peserta didik, orang tua dan masyarakat, serta data-data lainnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Seluruh data yang sudah peneliti dapatkan dengan cara pengamatan ke lokasi dan tempat penelitian, mewawancarai responden secara langsung, dan studi dokumentasi, selanjutnya kumpulan data tersebut peneliti sajikan melalui uraian kata-kata yang terlebih dahulu dianalisis dengan cara kualitatif dan kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif. Ada pun teknik penganalisisan data yang dilakukan yaitu mengacu pada pendapat Sugiyono (2020, hlm. 133) yang menyatakan ada empat teknis penganalisisan data, yaitu sebagai berikut:

#### **3.5. 1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menjadi bagian yang sangat penting dilakukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya. Pada teknik observasi, dilakukan proses mengamati teknik belajar peserta didik secara jarak jauh ataupun tatap muka terbatas di sekolah. Setelah melakukan observasi, peneliti melanjutkan dengan proses wawancara.

Ada pun informasi didapatkan dari teknik ini yaitu data terkait efektivitas kerja sama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran selama pandemi Covid-19. Rincian datanya dalam bentuk penetapan tujuan kerja sama sekolah dan masyarakat, perencanaan kerja sama sekolah dan masyarakat, pelaksanaan kerja sama sekolah dan masyarakat, pengawasan dan pengendalian kerja sama sekolah dan masyarakat, hasil kerja sama sekolah dan masyarakat

dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kerja sama sekolah dan masyarakat.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Di mana, pada teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data mengenai media komunikasi yang digunakan pihak sekolah dan masyarakat dalam bekerja sama, catatan sekolah terkait kondisi atau perkembangan belajar siswa seperti catatan guru dan wali kelas, serta arsip kegiatan sekolah bersama peserta didik, komite, dan orang tua siswa.

### **3.5.2 Reduksi Data**

Setelah pengumpulan data, seluruh data yang diperoleh oleh peneliti perlu dicatat dan dirinci sebaik mungkin. Sebab, dalam proses ini, penelitian akan memperoleh sangat banyak data di lapangan. Semakin lama proses pengumpulan data, maka akan semakin banyak pula yang data yang didapatkan. Banyaknya data yang didapatkan di lapangan ini akan semakin memperkompleks dan memperumit data, oleh sebab itu perlu dilakukan proses reduksi.

Reduksi data yaitu proses memilih, memusatkan perhatian terhadap data yang dibutuhkan, serta merangkum seluruh data yang dihasilkan selama observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai kebutuhan peneliti dalam menuliskan hasil penelitian atau menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Setelah semua data yang dikumpulkan selesai direduksi, tahap berikutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu penyajian data. Dalam proses penyajian data, seluruh data yang terkumpul, kemudian disajikan berupa uraian singkat, bagan, catatan atau temuan lapangan, draft hasil wawancara, dan kumpulan arsip lainnya yang mempermudah dalam memahami maksud dan penganalisisan data tersebut.

### 3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian, kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data yang disajikan, diverifikasi terlebih dahulu. Pada kesimpulan penelitian, peneliti akan mengungkapkan makna dari seluruh data yang terkumpul. Adapun tahapnya adalah setelah peneliti melakukan proses reduksi, penyajian data, dan verifikasi data, peneliti kemudian menuliskan kesimpulan sesuai dengan bukti-bukti di lapangan. Pada kesimpulanlah akan diungkapkan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

### 3.5.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan cara uji triangulasi. Di mana maksud triangulasi menurut Lexy J. Moleong (2014, hlm. 330) yaitu cara untuk menentukan kesahihan dari data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan perangkat lain yang berada di luar data yang dimilikinya, hal ini ditujukan untuk membandingkan data yang didapatkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data juga memiliki berbagai jenis. Bachtiar Sjaiful Bachri (2020, hlm. 55-59) menjelaskan sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan suatu informasi dari sumber satu dengan sumber lainnya misalnya dalam hasil wawancara sehingga dapat memperoleh derajat informasi yang lebih kuat.

#### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu penting digunakan untuk memperoleh validitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengamati



ulang karena adanya hubungan pada perubahan proses dan perilaku manusia.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat diperoleh keabsahan data yang diinginkan. Triangulasi teori dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan atau lebih yang akan digunakan dalam menyusun rancangan penelitian dengan lebih lengkap sehingga hasilnya lebih komprehensif.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode sangat penting dilakukan untuk menghasilkan keabsahan data yang sebenarnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya. Jika dalam penggunaan satu metode dengan metode yang lain dan kemudian diperoleh hasil yang sama maka data tersebut dapat dikatakan sah. Rukajat (2018, hlm.56-62) menjelaskan kebermanfaatan hasil penelitian kualitatif tergantung pada empat hal sebagai berikut:

1. Kredibilitas, dapat juga disebut dengan validitas internal. Kredibilitas dapat juga diartikan sebagai kebenaran data yang diperoleh. Kredibilitas ini menunjukkan keserasian antara konsep peneliti dengan konsep responden.
2. Transferabilitas, sangat penting untuk diperhatikan dalam penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini transferabilitas penting untuk melihat sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat digunakan pada situasi lain.
3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas, penting untuk diperhatikan sebab dependabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil dan apakah penelitian ini dapat diulangi atau dapat diaplikasikan ulang dengan menemukan hasil yang sama. Konformabilitas adalah objektivitas hasil penelitian. Konformabilitas dapat

dilakukan dengan cara audit trail dengan tujuan bahwa apa yang dilaporkan berdasarkan pada data yang sesungguhnya. Audit trail dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Merekam, mencatat, serta menyusun data yang akan digunakan sebagai bahan analisis tahap selanjutnya;
- (2) Menyusun unit analisis serta mendeskripsikannya dengan cara memilih data, merangkum, serta menyusun kembali ke dalam susunan yang lebih sistematis;
- (3) Membuat hasil sintesa sesuai tema, tujuan, penafsiran, dan kesimpulan penelitian;
- (4) Memberikan laporan keseluruhan proses serta hasil penelitian secara utuh serta telah diuji kelayakannya.